

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi dengan Pendapatan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Generasi Z Kelurahan Ciporang) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z di Kelurahan Ciporang. Artinya, ketika literasi keuangan meningkat maka perilaku pengelolaan keuangan pribadi akan mengalami peningkatan.
2. Gaya Hidup berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z di Kelurahan Ciporang. Artinya, ketika gaya hidup seseorang meningkat maka perilaku pengelolaan keuangan pribadi akan mengalami penurunan.
3. Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z di Kelurahan Ciporang. Artinya, ketika sikap keuangan meningkat maka perilaku pengelolaan keuangan pribadi akan mengalami peningkatan.
4. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z di Kelurahan Ciporang. Artinya, semakin besar pendapatan yang diterima seseorang maka akan semakin baik juga perilaku pengelolaan keuangan pribadinya karena memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar.
5. Pendapatan tidak mampu memoderasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z di Kelurahan Ciporang. Artinya, tingkat pendapatan yang dimiliki individu tidak dapat memperkuat maupun memperlemah hubungan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Dengan kata lain, baik individu yang berpendapatan tinggi maupun rendah, pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadinya akan tetap sama.

6. Pendapatan mampu memoderasi pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z di Kelurahan Ciporang. Artinya, semakin tinggi pendapatan yang dimiliki individu, maka pengaruh gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi akan semakin kuat.
7. Pendapatan tidak mampu memoderasi pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z di Kelurahan Ciporang. Artinya, tingkat pendapatan yang dimiliki individu tidak mampu memperkuat maupun memperlemah hubungan antara sikap keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Dengan kata lain, baik individu yang berpendapatan tinggi maupun rendah, pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadinya akan tetap sama.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan hasil pembahasan mengenai “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi dengan Pendapatan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Generasi Z Kelurahan Ciporang)”, maka saran yang disampaikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada 130 responden generasi Z di Kelurahan Ciporang, item pernyataan untuk variabel literasi keuangan didapat nilai rata-rata terendah pada indikator pemahaman mengenai istilah dan konsep keuangan. Untuk itu diharapkan generasi Z dapat lebih memahami mengenai konsep dasar keuangan maupun manajemen keuangan untuk bisa membantu meningkatkan literasi keuangan yang dimiliki.
2. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada 130 responden generasi Z di Kelurahan Ciporang, item pernyataan untuk variabel gaya hidup didapat nilai rata-rata terendah pada indikator minat. Untuk itu diharapkan generasi Z dapat lebih meningkatkan kesadaran dalam membentuk minat gaya hidup yang positif dan produktif, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan.
3. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada 130 responden generasi Z di Kelurahan Ciporang, item pernyataan untuk variabel sikap keuangan didapat nilai rata-rata terendah pada indikator perilaku

menetapkan anggaran. Untuk itu diharapkan generasi Z membiasakan diri untuk membuat anggaran secara rutin agar dapat membantu dalam mengontrol pengeluaran.

4. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada 130 responden generasi Z di Kelurahan Ciporang, item pernyataan untuk variabel pendapatan didapat nilai rata-rata terendah pada indikator pemasukan tambahan diluar pekerjaan utama. Untuk itu diharapkan generasi Z lebih proaktif dalam mencari peluang untuk memperoleh pemasukan tambahan diluar pekerjaan utama.
5. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada 130 responden generasi Z di Kelurahan Ciporang, item pernyataan untuk variabel perilaku pengelolaan keuangan pribadi didapat nilai rata-rata terendah pada indikator manajemen kas. Untuk itu diharapkan generasi Z dapat lebih meningkatkan kemampuan dalam mengelola arus kas secara efektif, baik itu dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran secara teratur, mengalokasikan dana sesuai kebutuhan dan memastikan bahwa pengeluaran tidak melebihi pendapatan.
6. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan ataupun menambah indikator dan variabel lain untuk memperluas hasil penelitian *self control*, *gender* dan variabel lainnya.